

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Qodratullah Langkan**

Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin Sumatera Selatan yang berawal dari madrasah ibtida'iyah nurul huda yang didirikan oleh kiyai M. Madani bin Abdul Somad di dusun 2 desa langkan pada tahun 1972. Setelah kiyai Madani meninggal pada tahun 1982, perjuangan diteruskan putranya, yaitu Buya HM. Husni Thamrin Madani. Setelah buya Husni Thamrin Madani meninggal pada tahun 2020, perjuangannya dilanjutkan oleh putranya yaitu Buya HA. Syafiq H. Al-Hafizh sampai sekarang. Pada tahun 1988, Lembaga ini berubah nama menjadi Pondok Pesantren Qodratullah, dengan Pendidikan formal MTS PP. Qodratullah yang diresmikan oleh Departemen Agama Sumatera Selatan pada tahun 1989, dan Madrasah Aliyah didirikan tiga tahun kemudian.

Pada tahun 2006, didirikan Madrasah Ibtidaiyah PP. Qodratullah Langkan yang memiliki ruang belajar sendiri sejak tahun 2009. Pesantren ini juga terus berkembang, baik dalam bidang metodologi, Pendidikan sarana dan prasarana. Pada tahun 2013, kompleks pesantren diperluas menjadi kompleks Pondok Pesantren Putra dan Putri seluas 11 hektar, yang operasional sejak Mei 2015.

Ponpes Qodaratullah telah menghasilkan banyak alumni yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta berkarier di berbagai bidang, termasuk TNI/Polri, pengelola Lembaga Pendidikan, tenaga Kesehatan, dan lainnya.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Arsip Pribadi Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, 2024

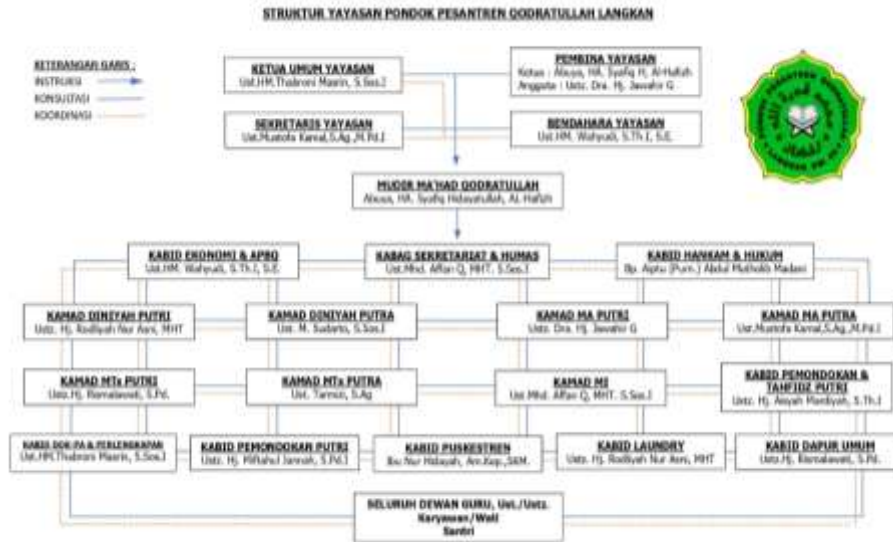
**b. Profil Pondok Pesantren Qodratullah Langkan**

1. Nama Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Qodratullah
2. Nomor Statistik Pondok : 510016070001
3. Izin Oprasional : KD.06.07/3/PP.00.7/2604/2015
4. Badan Hukum : Keputusan Menteri Hukum & Ham RI  
Nomor : AHU-00160.50.10.2014  
Tentang : Pegesahan Pendirian Badan Hukum  
Yayasan PP. Qodratullah
5. Alamat Ponpes :
  - a. Jalan : Jln. Raya Palembang – Jambi Km. 35
  - b. Desa : Langkan
  - c. Kecamatan : Banyuasin III
  - d. Kabupaten/Provinsi : Banyuasin/ Sumatra Selatan
  - e. Nomor Telp/Hp : 0823-7500-7212.
  - f. Website : [www.ppqodratullah.com](http://www.ppqodratullah.com)
  - g. E-mail : [ponpesqodratullah@gmail.com](mailto:ponpesqodratullah@gmail.com)
  - h. Nomor Rekening : 0059 01 052687 50 4
6. NPWP Yayasan : 02.543.164.4-306.000
7. Nama Pimpinan : Abuya. H. Ahmad Syafiq H. Al-Hafizh
8. Telp/Hp : 0821-8223-2666
9. Kepemilikan Tanah : Yayasan
  - a. Status Tanah : Hak Milik (Sertifikat dan SPH)
  - b. Luas Tanah : 110.000M<sup>2</sup>

c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Qodratullah Langkan



Sumber: Arsip pribadi pondok pesantren Qodratullah Langkan

d. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah

Gambar 4.2

Struktur Organisasi MTs Putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan



Sumber: Arsip Pribadi Pondok Pesantren Qodratullah

**e. Visi dan Misi Pondok Pesantren Qodratullah Langkan**

1. Visi

Mencetak Santri yang berakhlaqul karimah, memiliki wawasan Islami, berjiwa ksatria dalam membangun dan mengembangkan diri menjadi masyarakat Madani.

2. Misi

Menyiapkan generasi yang mampu menjadi tauladan bagi dirinya dan keluarganya, membimbing, mengajak, dan membina Masyarakat lingkungannya untuk mensyi'arkan Islam.

**f. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan**

1. Visi

Mewujudkan Insan yang religious, peka terhadap lingkungan berprestasi dan terampil dalam ilmu kemasyarakatan.

2. Misi

- a) Mewujudkan santri yang memahami dan menghayati serta mengimpletasikan Al-Qur'an dan Hadist dalam Kehidupan sehari-hari
- b) Mewujudkan Pendidikan yang bernuasa Islami dalam semua aspek, baik didalam maupun diluar madrasah
- c) Mewujudkan nilai-nilai Pendidikan yang demokaratis, dinamis serta menumbuh-kembangkan sikap peduli terhadap lingkungan
- d) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mencapai prestasi, serta kematangan sikap sosial
- e) Mewujudkan santri yang terampilan dalam bidang ilmu-ilmu kemasyarakatan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Arsip Pribadi Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, 2024.

### **g. Menindak Lanjut Visi dan Misi**

Dari visi dan misi yang pertama menuntun kepada tindak lanjut yang kuat dalam bidang dakwah, dengan fokus pada pembentukan santri yang mampu menjadi agen perubahan dalam menyebarkan ajaran islam. Dalam hal ini meliputi upaya untuk memperkuat pemahaman agama, mengembangkan sikap kepemimpinan, serta memberdayakan mereka untuk menjadi pelopor dakwah yang aktif dalam membimbing dan mempengaruhi masyarakat sekitarnya menuju ke arah yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dari visi dan misi yang kedua bertindak lanjut dengan memastikan bahwa dakwah yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dan ilmu kemasyarakatan. Hal inipun dapat dilakukan melalui pengajaran Al-Qur'an dan hadis yang terkait dengan isu-isu lingkungan dan kemasyarakatan. Serta pendekatan pendidikan yang demokratis dan peduli terhadap lingkungan dapat menjadi sarana untuk menyebarkan dakwah dengan cara yang inklusif dan berdaya, sambilmendorong kesadaran akan tanggung jawab social dalam masyarakat.

## **2. Gambaran Muhadharah di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan**

Muhadharah adalah salah satu kegiatan penting di pondok pesantren Qodratullah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara, berpidato, dan berdakwah para santri. Kegiatan muhadharah ini sudah ada sejak tahun 2021 setelah meninggalnya abuya Husni Thamrin Madani dan berjalan hingga sekarang. Kegiatan muhadharah ini diadakan secara rutin setiap seminggu sekali, setiap hari sabtu dikelas masing-masing dari tingkat MA dan MTS Pondok Pesantren Qodratullah. Kegiatan muhadharah dimulai pada pukul 13.00 WIB sampai 15.30 WIB yaitu kurang lebih 3 jam lamanya yang langsung diawasi oleh wali kelas masing-masing, untuk pembagian waktu dan urutan tampil akan ditentukan oleh wali kelas yang mengawas.

Dalam rangkaian pelaksanaan muhadharah para santri membentuk susunan lingkaran dan ada beberapa santri yang ditugaskan untuk maju tampil kedepan, santri diberi kesempatan untuk mempersiapkan materi pidato atau ceramah yang akan disampaikan untuk topik yang dibahas itu bebas yang berkaitan dengan nilai-nilai agama, moral dan sosial terkecuali hari-hari besar islam, untuk waktu tampil itu bebas tergantung pada santri yang tampil, memasuki acara inti pembawa acara akan membacakan susunan acara yang terdiri dari, pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, pembacaan Hadist, pembacaan sholawat, pembacaan yasin dan tahlil, ceramah agama yang dibawakan 3 penceramah, pembacaan doa, dan acara terakhir yaitu adalah penutup.

Setelah para santri tampil guru yang menjadi pengawas akan memberikan penilaian terhadap penampilan santri, yang mencakup dari aspek penguasaan materi, penyampaian, intonasi nada, sikap adab dan sopan santun mereka, tentunya sebagai pelajar masih banyak yang harus di pelajari lagi dari segi pembiasaan dalam menyampaikan dakwah dihadapan orang banyak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka dari itu guru akan melakukan evaluasi dan memberikan masukan dan sarsan untuk perbaikan dikedepannya agar santri menjadi pendakwah yang handal dan penuh kepercayaan diri pada saat menghadapi masyarakat ramai.

### **3. Identitas Responden**

Dalam mendapatkan hasil data penelitian ini telah dilakukan penyebaran angket atau kuesioner kepada 65 reponden santri yang meliputi jenis kelamin, umur, kelas dan frekuensi (berapa kali tampil kedepan). Adapun deskriptif karakteristik responden sebagai berikut:

#### **a. Jenis Kelamin**

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin yang ada di kelas VIII/8 Mts putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan yaitu semua responden berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 65 orang. Alasan peneliti hanya meneliti laki-laki karena ingin memperdalam pemahaman tentang peran dan pengaruh laki-laki dalam konteks dakwah dilingkungan

pesantren dan masyarakat. Dengan memusatkan perhatian pada santri laki-laki dapat lebih fokus dalam mengamati bagaimana mereka mempratikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan hal ini juga disebabkan keterbatasan, waktu dan akses peneliti dalam mengakses data atau responden perempuan di ponpes qodratullah.

b. Umur

Identitas responden berdasarkan umur yang ada di kelas VIII/8 Mts putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan. Dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 26, sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Responden Berdasarkan Umur**

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	31	47,7	47,7	47,7
	14	30	46,2	46,2	93,8
	15	4	6,2	6,2	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Sumber: Data *Output* SPSS versi 26. 2024

Berdasarkan data dari pengelompokan responden dari Tingkat umur dapat dilihat bahwa responden santri yang berumur 13 tahun berjumlah 31 orang, umur 14 tahun berjumlah 30 orang dan umur 15 tahun berjumlah 4 orang.

c. Kelas

Identitas responden berdasarkan dari pengelompokan kelas VIII/8 Mts Putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 26, sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Responden Berdasarkan Kelas VIII/8 Mts Putra**

		<b>Kelas</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	VIII.A	11	16,9	16,9	16,9
	VIII.B	11	16,9	16,9	33,8
	VIII.C	11	16,9	16,9	50,8
	VIII.D	11	16,9	16,9	67,7
	VIII.E	11	16,9	16,9	84,6
	VIII.F	10	15,4	15,4	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Sumber: Data *Output* SPSS versi 26. 2024.

Berdasarkan data dari pengelompokan responden dari tingkat kelas VIII/8 Mts Putra dapat dilihat bahwa jumlah responden di kelas VIII.A berjumlah 11 orang, kelas VIII.B berjumlah 11 orang, kelas VIII.C berjumlah 11 orang, kelas VIII.D berjumlah 11 orang, kelas VIII.E berjumlah 11 orang, dan kelas VIII.F yang berjumlah 10 orang.

d. Frekuensi (tampil ke depan)

Identitas responden berdasarkan frekuensi (tampil ke depan) di kelas VIII/8 Mts Putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 26, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Responden Berdasarkan Frekuensi (Tampil Kedepan)**

		<b>Frekuensi (Tampil Kedepan)</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 5	19	29,2	29,2	29,2
	6 - 10	23	35,4	35,4	64,6
	11 - 15	18	27,7	27,7	92,3
	16 - 20	5	7,7	7,7	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Sumber: Data *Output* SPSS versi 26, 2024



**Tabel 4.4**  
**Tingkat Kategori Frekuensi (Tampil ke depan)**

No	Jumlah tampil ke depan	Kategori
1	1 – 10	Rendah
2	11 -15	Sedang
3	16 – 20	Tinggi

Berdasarkan data responden dari tingkat frekuensi (tampil kedepan) di kelas VIII/8 Mts Putra dapat dilihat bahwa jumlah responden yang tampil kedepan 1 – 5 kali berjumlah 19 orang dengan berkategori rendah, tampil kedepan 6 – 10 kali berjumlah 23 orang dengan berkategori rendah, tampil kedepan 11 – 15 berjumlah 18 orang dengan berkategori sedang dan tampil kedepan 16 – 20 kali berjumlah 5 orang dengan berkategori tinggi.

#### 4. Deskriptif Variabel Kuesioner

Berdasarkan dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden santri kelas 8 Mts Putra Pondok Pesantren Qodratullah Langkan terdiri dari variabel bebas (dependen) yaitu efektifitas metode muhadharah (X), dan variable terikat (independent) membekalidakwa santri pada masyarakat (Y) adalah sebagai berikut:

##### a. Deskripsi Variabel Efektivitas Metode Muhadharah (X)

Pada hasil instrumen variabel efektifitas metode muhadharah (X) dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 26, dapat di lihat pada tabel dibawah.

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Intrumen Penelitian Variabel Efektivitas Metode Muhadharah (X)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Pemahaman Program</b>						
1.	Saya mampu menerapkan metode muhadharah dengan baik	47 72,3%	18 27,7%	0 0%	0 0%	0 0%

	berdasarkan pengajaran guru di kelas.					
2.	Metode muhadharah yang diajarkan oleh guru sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman saya terhadap materi Pelajaran.	49 75,4%	15 23,1%	1 1,5%	0 0%	0 0%
3.	Melalui pembelajaran metode muhadharah yang berjalan dengan lancar, saya dapat memahami pelajaran menjadi lebih baik.	45 69,2%	17 26,2%	3 4,6%	0 0%	0 0%
<b>Tepat Sasaran</b>						
4.	Pembagian waktu dalam setiap sesi muhadharah telah berjalan sesuai aturan dan cukup memadai.	40 61,5%	19 29,2%	6 9,2%	0 0%	0 0%
5.	Program muhadharah berjalan secara efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	46 70,8%	14 21,5%	5 7,7%	0 0%	0 0%
<b>Tepat Waktu</b>						
6.	Saya merasa pelajaran muhadharah yang dimulai tepat waktu membantu saya untuk memanfaatkan waktu dengan lebih efektif	45 69,2%	18 27,7%	2 3,1%	0 0%	0 0%
7.	Sesi muhadharah biasanya dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan	40 61,5%	19 29,2%	6 9,2%	0 0%	0 0%
<b>Tercapainya Tujuan</b>						
8.	Dengan belajar muhadharah yang efektif	46	17	2	0	0

	dapat membantu saya meningkatkan keterampilan komunikasi saya.	70,8%	26,2%	3,1%	0%	0%
9.	Saya merasa lebih baik dalam berpikir logis dan membuat argumen setelah mengikuti program metode muhadharah.	40 61,5%	19 29,2%	6 9,2%	0 0%	0 0%
<b>Perubahan Nyata</b>						
10.	Setelah ikut dalam program metode muhadharah saya merasa lebih percaya diri dan mampu meyakinkan orang lain saat berbicara.	36 55,4%	25 38,5%	4 6,2%	0 0%	0 0%
11.	Setelah mengikuti program muhadharah saya merasa lebih mampu membangun argumen yang kuat.	51 78,5%	14 21,5%	0 0%	0 0%	0 0%

Sumber: Data *Output* SPSS versi 26. 2024

b. Deskripsi Variabel Membekali Dakwah Santri Pada Masyarakat (Y)

Pada hasil instrumen penelitian pada variabel membekalidakwah santri pada masyarakat (Y) dengan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 26, dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 4.6**

**Deskripsi Intrumen Penelitian Variabel Membekali Dakwah Santri Pada Masyarakat (Y)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Rutin</b>						
1.	Saya merasa puas dengan program muhadharah yang	43 66,7%	21 32,3%	1 1,5%	0 0%	0 0%

	teratur dan konsisten membuat saya semakin terbiasa berdakwah di Tengah Masyarakat.					
2.	Menjalankan pembelajaran muhadharah secara berulang pada jadwal yang telah ditetapkan membantu saya terbiasa dalam berbicara di depan orang banyak.	50 76,9%	12 18,5%	2 3,1%	1 1,5%	0 0%
<b>Spontan</b>						
3.	Saya merasa terburu-buru dalam menyampaikan pesan dakwah tanpa persiapan yang memadai	52 80,0%	8 12,3%	2 3,1%	3 4,6%	0 0%
4.	Saya mampu untuk menyesuaikan pesan dakwah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi situasi yang berubah-ubah.	57 87,7%	3 4,6%	5 7,7%	0 0%	0 0%
<b>Keteladanan</b>						
5.	Saya memberikan contoh yang teladan dengan Tindakan dan perkataa saya saat berdakwah	56 86,2%	5 7,7%	1 1,5%	3 4,6%	0 0%
6.	Saya menjaga perilaku dan sikap yang positif serta menyapaikan pesan dakwah dengan cara yang ramah dan menginspirasi	56 86,2%	6 9,2%	2 3,1%	1 1,5%	0 0%
7.	Tindakan dan kata-kata saya dalam berdkawah	57 87,7%	5 7,7%	2 3,1%	1 1,5%	0 0%



X1.4	Pearson Correlation	.491**	.439**	.372**	1	.359*	.503*	.256*	.396*	.468*	.201	.359**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.003	.000	.040	.001	.000	.108	.003	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.5	Pearson Correlation	.572**	.456**	.503**	.359**	1	.411*	.434**	.479*	.509*	.074	.531**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.001	.000	.000	.000	.560	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.6	Pearson Correlation	.638**	.502**	.367**	.503**	.411*	1	.328**	.321*	.503*	.133	.509**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.001		.008	.009	.000	.289	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.7	Pearson Correlation	.491**	.488**	.331**	.256*	.434*	.328*	1	.264*	.291*	.086	.416**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.040	.000	.008		.034	.019	.493	.001	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.8	Pearson Correlation	.532**	.523**	.491**	.396**	.479*	.321*	.264*	1	.396*	.111	.529**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.009	.034		.001	.378	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.9	Pearson Correlation	.544**	.488**	.661**	.468**	.509*	.503*	.291*	.396*	1	.163	.416**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.019	.001		.195	.001	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.10	Pearson Correlation	.330**	.339**	.370**	.201	.074	.133	.086	.111	.163	1	.300*	.407**
	Sig. (2-tailed)	.007	.006	.002	.108	.560	.289	.493	.378	.195		.015	.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X1.11	Pearson Correlation	.763**	.818**	.598**	.359**	.531*	.509*	.416**	.529*	.416*	.300*	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.000	.001	.015		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	.874**	.835**	.784**	.649**	.702*	.676*	.583**	.648*	.726*	.407**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data *Output* SPSS versi 26. 2024



Y1.7	Pearson Correlation	.151	.116	.042	.329**	.161	.129	1	.464**
	Sig. (2-tailed)	.231	.359	.740	.008	.201	.304		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	.518**	.582**	.498**	.714**	.631**	.506**	.464**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

Sumber: Data *Output* SPSS versi 26. 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dari uji validitas diatas maka dapat diketahui bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka hal ini dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan dalam angket/kuesioner mengenai variabel membekalidakwah santri pada masyarakat (Y) dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabelitas

Intrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel sama dengan uji validitas yaitu jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,202.

#### 1) Hasil Reliabilitas Variabel Efektivitas Metode Muhadharah (X).

**Tabel 4.9**

#### **Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Metode Muhadharah**

**(X)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.895	11

Sumber: Data Output SPSS versi 26. 2024

Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai hasil  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,202. Maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel efektivitas metode muhadharah dinyatakan



reliabel, dengan nilai cronbach's alpha 0,883 dari 11 item pernyataan.

- 2) Uji Reliabilitas Variabel Membekali Dakwah Santri Pada Masyarakat (Y).

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Membekali Dakwah Santri Pada Masyarakat (Y)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.625	.637	7

Sumber: Data Output SPSS versi 26. 2024

Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai hasil r hitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,202. Maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel membekali dakwah santri pada masyarakat dinyatakan reliabel. Dengan nilai cronbach's alpha 0,625 dari 7 item pernyataan.

## 6. Hasil Pengujian Asumsi Dasar

- a. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

Hasil uji normalitas data dengan bantuan SPSS 26 for windows untuk variabel X (Efektivitas Metode Muhadharah) dan Y (membekali a Dakwah Santri Pada Masyarakat), akan disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Efektivitas Metode Muhadharah	Membekali dakwah santri pada Masyarakat
N		65	65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50.92	33.20
	Std. Deviation	4.266	2.386
Most Extreme Differences	Absolute	.256	.225
	Positive	.170	.225
	Negative	-.256	-.205
Test Statistic		.256	.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>	.124 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Output SPSS versi 26. 2024

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh angka probabilitas atau Asymp.Sig (2-tailed) variabel efektivitas metode muhadharah (X) adalah 0,067 sedangkan membekali dakwah santri pada masyarakat (Y) sebesar 0,124 yang mana kedua nilai signifikansi variabel tersebut lebih besar dari 0,05, yang artinya data pada penelitian ini residual terdistribusi secara normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas data dengan bantuan SPSS for windows versi 26, akan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Membekalidakwa santri pada masyarakat * Efektivitas metode muhadharah	Between Groups	(Combined)	9.137	12	.761	6.264	.000
		Linearity	7.426	1	7.426	61.093	.000
		Deviation from Linearity	1.711	11	.156	1.279	.262
	Within Groups		6.321	52	.122		
	Total		15.458	64			

Sumber: Data *Output* SPSS versi 26. 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu  $0,262 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antar variabel bebas dengan variabel terikat.

## 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana data dengan bantuan SPSS for windows versi 26 akan disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.134	.535		54.492	.000
	Efektivitas metode muhadharah	.080	.010	.693	7.632	.000

a. Dependent Variable: Membekali dakwah santri pada masyarakat

Sumber: Data *Output* SPSS versi 26. 2024

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa persamaan regresi yang bisa dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta(X)$$

$$Y = 29,134 + 0,080(X)$$

Keterangan

Y = Peningkatan membekali dakwah santri pada masyarakat

X = Efektivitas metode muhadharah

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- a. Constanta ( $\alpha$ ) = 29,134 artinya apabila membekali dakwah santri pada masyarakat itu constant atau tetap, maka peningkatan membekali dakwah santri sebesar 29,134
- b. Koefisien arah regresi/  $\beta(X) = 0,080$  (bernilai positif) artinya, apabila efektivitas metode muhadharah meningkat satu (1) satuan, maka membekali dakwah santri pada Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,080

## 8. Hasil Pengujian Hipotesis

- a. Uji Hipotesis t (uji parsial)

**Tabel 4.14**

**Hasil Pengujian Hipotesis t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.134	.535		54.492	.000
	Efektivitas metode muhadharah	.080	.010	.693	7.632	.000

a. Dependent Variable: Membekali dakwah santri pada masyarakat

Sumber: Data *Output* SPSS versi 26.

Berdasarkan dari tabel diatas maka diperoleh nilai t hitung variabel efektivitas metode muhadharah sebesar 7,632 yang artinya t hitung  $7,632 > t$  tabel 1,669 dan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,1$ . Maka dapat dijelaskan bahwa  **$H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis  $H_a$  **terdapat efektivitas metode muhadharah dalam membekali dakwah santri pada masyarakat**

b. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 4.15**

**Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 <sup>a</sup>	.480	.472	.357

a. Predictors: (Constant), Efektivitas metode muhadharah

Dilihat dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai pada kolom R Square sebesar 0.480 dimana menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 48% efektivitas metode muhadharah, 52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti konteks sosial dan budaya Masyarakat, lingkungan dan lain sebagainya.

## **B. Pembahasan**

Metode muhadharah efektif dalam membekali dakwah santri berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilihat dari hasil perhitungan uji t hitung  $7,632 > t$  tabel 1,669 dan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,1$  maka dapat dinyatakan bahwa metode muhadharah efektif dalam membekalidakwah santri pada masyarakat. sesuai dengan teori efektivitas menurut Edy Sutrisno mengatakan efektivitas mempunyai 5 point penting atau indikator yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan Perubahan nyata. Pemahaman program yang dimaksud dimana santri telah mampu menerapkan metode muhadharah dengan baik karena pengajaran ustad dikelas sangat efektif, ustad mengajar dengan cara yang mudah dipahami, memberikan contoh, menggunakan alat bantu yang tepat, memberi umpan balik yang berguna, semua ini membantu santri mengerti materi pelajaran dengan baik dan bisa memberikan ceramah dengan jelas dan teratur. Ketepatan sasaran yang dimaksud yaitu santri yang telah mengikuti muhadharah dikelas mendapatkan materi yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman

mereka. Penyampaian materi yang dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang efektif, sehingga santri dapat memahami dan menguasai materi dengan baik. Evaluasi rutin dan umpan balik membantu memastikan bahwa pelajaran berjalan efisien dan tujuan yang diinginkan tercapai.

Ketepatan waktu yang dimaksud yaitu pelajaran muhadharah yang dimulai sesuai jadwal mengajarkan santri untuk menghormati waktu dan mengembangkan kebiasaan disiplin, dengan memulai tepat waktu, santri dapat memanfaatkan waktu belajar dengan lebih efisien, mengurangi stress, dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif dikelas. Tercapainya tujuan yang dimaksud yaitu dengan mengikuti program muhadharah tersebut para santri telah mampu dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi mereka dengan baik serta mereka dapat berpikir dengan logis dalam membuat argumen yang baik pada saat nantinya berdiskusi ditengah-tengah masyarakat ramai, dan melalui pelatihan muhadharah yang secara berulang juga santri dapat memperoleh kepercayaan diri dalam berbicara di depan publik. Kepercayaan diri yang diperoleh tidak hanya bermanfaat dalam konteks muhadharah, tetapi dalam kehidupan sehari-hari dan karier mereka dimasa depan.

Dan juga terdapat 3 point terhadap efektifnya metode muhadharah yang terdapat pada pernyataan perubahan nyata yaitu percaya diri mampu dalam meyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar, berani sikap untuk melakukan sesuatu tanpa terlalu khawatir akan kemungkinan yang terjadi dalam berbicara di depan orang banyak. Mampu meyakinkan orang membuat seseorang percaya bahwa sesuatu itu benar, di dalam ilmu komunikasi yang sering digunakan yaitu teknik persuasive Tindakan yang bertujuan membentuk, memperkuat dan mengubah tanggapan seseorang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh De Vito komunikasi persuasif adalah mengubah atau menguatkan keyakinan dan sikap audiens dan mendorong audiens melakukan sesuatu atau memiliki tingkah laku tertentu yang diharapkan.

Dari lima indikator tersebut persentase dari hasil angket atau kuosioner yang telah diisi paling besar mencapai 78,5% terdapat pada indikator perubahan nyata dimana item pernyataanya yaitu setelah mengikuti program muhadharah saya merasa lebih mampu membangun argumen yang kuat. Dari hasil pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program metode muhadharah yang efektif berhasil meningkatkan kemampuan santri ataupun peserta dalam menyusun dan menyampaikan argumen yang meyakinkan. Dan para santri pun mendapatkan manfaat yang signifikan dalam hal peningkatan keterampilan komunikasi dan kemampuan berpikir yang baik serta dapat memahami dan menerapkan dengan baik metode muhadharah yang telah diajarkan oleh guru atau ustad yang mengajar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marom, M. N. “Efektivitas metode muhadharah terhadap kemampuan dakwah santri studi kasus pondok pesantren daarusy syifa al-islami plosorjati kudu. Hasil penelitian menunjukan bahwa metode muhadharah yang dilakukan di pondok pesantren daarusy syifa al-islami dilaksanakan setiap hari selasa setelah sholat maghrib terpantau efektif. Hal ini terlihat dari para siswa yang mengikuti kegiatan ini menunjukan rasa percaya diri yang tinggi dan pola pikir yang positif saat berbicara di depan umum.